

**PERBANDINGAN TARI WAYANG JAYENGRANA GAYA SUMEDANG  
DAN GAYA CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Kholik Muslim Falah

NIM 1702287

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN TARI  
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2021**

**PERBANDINGAN TARI WAYANG JAYENGRANA GAYA SUMEDANG  
DAN GAYA CIREBON**

**Kholik Muslim Falah**

**NIM: 1702287**

**Skripsi diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Seni dan Desain**

**© Kholik Muslim Falah 2021**

**Universitas Pendidikan Indonesia**

**2021**

**Hak cipta dilindungi undang-undang Skripsi ini tidak boleh diperbanyak  
seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, diphotocopy atau cara  
lainnya tanpa izin dari penulis.**

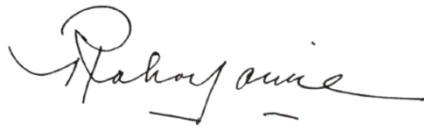
**LEMBAR PENGESAHAN**

**KHOLIK MUSLIM FALAH**

**PERBANDINGAN TARI WAYANG JAYENGRANA GAYA SUMEDANG  
DAN GAYA CIREBON**

**DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING**

**Pembimbing I**



**Heny Rohayani, S.Sen., M.Si**  
**NIP : 1959011121985032001**

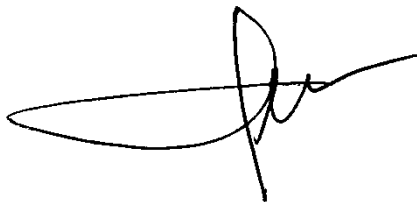
**Pembimbing II**



**Dr. Ayo Sunarvo, M.Pd**  
**NIP : 197708042005011001**

**Mengetahui**

**Ketua Departemen Pendidikan Tari**



**Dr. Agus Budiman, M.Pd**  
**NIP : 197703122005011002**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "PERBANDINGAN TARI WAYANG JAYENGRANA GAYA SUMEDANG DAN GAYA CIREBON" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan

**Kholik Muslim Falah**

NIM 1702287

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat dan salam senantiasa tercurah limpahkan kepada junjunan Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya serta para umatnya di akhir zaman.

Maksud dan tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menghadapi berbagai macam kendala, namun berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki peneliti. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk perbaikan dalam penelitian ini.

Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih kepada semua pihak, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya kepada pembaca dan umumnya kepada pembaca.

Bandung, Agustus 2021

Peneliti

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya, juga peneliti ucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan maksimal. Ucapan terima kasih ini ditujukan kepada:

1. Ibu Heny Rohayani S.Sen, M.Si. selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini yang dengan ikhlas dan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya serta memberikan arahan, saran, motivasi yang tak pernah henti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Ayo Sunaryo, M.Pd. selaku pembimbing kedua yang telah membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini yang dengan ikhlas dan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya serta memberikan arahan, saran, motivasi yang tak pernah henti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Agus Budiman, M.Pd. selaku ketua Departemen Pendidikan Tari yang telah memberikan dukungan dan motivasi sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Departemen Pendidikan Tari beserta staff yang selalu memberikan dukungan dan dorongan selama proses penelitian.
5. Bapak Elang Panji selaku narasumber pada penelitian ini yang telah memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian di sanggar Seni Kencana Ungu Kabupaten Cirebon.
6. Ibu Raden Wida Nur Lesmana selaku pimpinan Padepokan Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang yang telah membantu peneliti selama proses penelitian.
7. Kepada orang tua tercinta yang tak henti mendukung dan mengalirkan do'a serta keridhaannya untuk kelancaran penyusunan skripsi ini. Terimakasih yang tak terhingga atas dukungan, motivasi, semangat, dan dorongan yang tak pernah lelah diberikan.

8. Teman-teman seperjuangan SENI TARI 2017, terimakasih selalu memberikan support dan dorongan sampai detik ini.
9. Kepada nono, wawah, ega kholid sebagai model pendokumentasian koreografi dalam penelitian ini.
10. Terkhusus untuk nisa dan rivaldi terimakasih atas bimbingan serta dorongan dalam penulisan ini.

Bandung, Agustus 2021

Peneliti,

Kholik Muslim Falah  
NIM 1702287

## **ABSTRAK**

Penggunaan tata rias dan busana pada sebuah tarian merupakan elemen terpenting yang memberikan ruh dan karakter dalam setiap tarian. Penggunaan tata rias dan busana pada Tari Jayengrana memiliki beberapa gaya, diantaranya yaitu gaya Sumedang dan gaya Cirebon, masing-masing gaya tersebut memiliki karakteristik serta ciri khasnya tersendiri, persamaan dan perbedaan yang menonjol tersebut terlihat pada koreografi serta tata rias busana yang digunakannya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan perbedaan serta persamaan koreografi, tata rias dan busana dalam Tari Wayang Jayengrana. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode Komparatif, dengan pendekatan Kualitatif. Metode Komparatif digunakan untuk menemukan komparasi antara koreografi, tata rias dan busana pada kedua gaya tersebut. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, studi literature, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan, terdapat tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dapat mendeskripsikan mengenai persamaan dan perbedaan koreografi Tari Jayengrana gaya Sumedang dengan gaya Cirebon dan dapat mendeskripsikan mengenai persamaan dan perbedaan dari tari rias serta busana yang digunakan pada Tari Jayengrana gaya Sumedang dan gaya Cirebon. Persamaan dan perbedaan kedua gaya tersebut dipengaruhi oleh budaya sekitar dan lokasi daerah tersebut.

**Kata Kunci :** Tari Wayang Jayengrana, Koreografi, Tata Rias, Busana Tari



## **ABSTRACT**

*The use of makeup and clothing in a dance is the most important element that gives the spirit and character in each dance. The use of makeup and fashion in Jayengrana Dance has several styles, including Sumedang style and Cirebon style, each of them has its own characteristics and characteristics, similarities and prominent perbrdaan is seen in the choreography and makeup used. The purpose of this study is to describe the differences and similarities of choreography, makeup and fashion in Jayengrana Puppet Dance. The method used in this study is by using Comparative method, with Qualitative approach. Comparative methods are used to find comparisons between choreography, make-up and fashion in both styles. Data collection conducted by researchers through observation, literature studies, interviews and documentation. Data analysis used, there are three stages, namely, data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results obtained in this study are able to describe the similarities and differences in the choreography of Sumedang-style Jayengrana Dance with Cirebon style and can describe the similarities and differences of makeup dance and fashion used in Sumedang-style Jayengrana Dance and Cirebon style. The similarities and differences between the two styles are influenced by the culture around and the location of the area.*

*Keywords: Jayengrana Puppet Dance, Choreography, Makeup, Dance Dress*

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR VIDEO.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 .Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 .Tujuan Penelitian.....	4
1.4 .Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
1.5 .Struktur Organisasi.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Hasil Penelitian yang Relevan .....	8
2.2 Teori.....	11
2.2.1 Pendekatan Etnokoreologi Tari Wayang Jayengrana.....	11
2.2.2 Tata Rias Tari Wayang Jayengrana.....	12
2.2.3 Koreografi Tari Wayang Jayengrana.....	14
2.2.4 Tari Wayang Jayengrana .....	18
2.2.4 Tata Busana Tari Wayang Jayengrana .....	23
2.2.4 Teori Komparasi Tari Wayang Jayengrana Gaya Sumedang dan Tari Wayang Jayengrana Gaya Cirebon.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Desain Penelitian .....	28
3.2 Partisipan Penelitian dan Tempat Penelitian.....	28

3.2.1 Narasumber .....	29
3.2.2 Lokasi .....	29
3.3 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.3.1 Instrumen Penelitian.....	29
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4 Prosedur Penelitian.....	37
3.4.1 Langkah-langkah Penelitian .....	37
3.5 Analisis Data .....	40
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
4.1 Temuan Penelitian .....	42
4.1.1 Lokasi dan Gambaran Umum Penelitian.....	42
4.1.1.1 Padepokan Sekar Pusaka .....	43
4.1.1.2 Sanggar Kencana Ungu .....	45
4.1.2 Koreografi Tari Wayang Jayengrana Gaya Sumedang .....	46
4.1.3 Koreografi Tari Wayang Jayengrana Gaya Cirebon.....	65
4.1.4 Tata Rias dan Busana Tari Wayang Jayengrana Gaya Sumedang.....	87
4.1.5 Tata Rias dan Busana Tari Wayang Jayengrana Gaya Cirebon .....	98
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	110
4.2.1 Persamaan dan Perbedaan Koreografi Tari Wayang Jayengrana Gaya Sumedang dan Gaya Cirebon.....	110
4.2.2 Persamaan dan Perbedaan Tata Rias Tari Wayang Jayengrana Gaya Sumedang dan Gaya Cirebon.....	122
4.2.3 Persamaan dan Perbedaan Tata Busana Tari Wayang Jayengrana Gaya Sumedang dan Gaya Cirebon.....	126
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>113</b>
5.1 Simpulan .....	133
5.2 Implikasi .....	134
5.3 Rekomendasi .....	134
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>136</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>138</b>

## DAFTAR ISI

Gambar 4.1 Peta Jawa Barat.....	42
Gambar 4.2 Sekretariat Padepokan Sekar Pusaka.....	44
Gambar 4.3 Raden Ono Lesmana .....	44
Gambar 4.4 Loho Sanggar Kencana Ungu.....	45
Gambar 4.5 Bapak Elang Panju Jaya Prawirakusuma .....	46
Gambar 4.6 Keupat .....	49
Gambar 4.7 Sembahan .....	50
Gambar 4.8 Adeg-adeg .....	51
Gambar 4.9 Laras Konda .....	52
Gambar 4.10 Mincid unklek .....	54
Gambar 4.11 Mincid rineka .....	55
Gambar 4.12 Keupat doublean/keupat dua .....	56
Gambar 4.13 Keupat cirebonan .....	57
Gambar 4.14 Sumpingan .....	58
Gambar 4.15 Jalak pengkor .....	59
Gambar 4.16 Mincid sumirat .....	60
Gambar 4.17 Engke gigir/kukudaan .....	61
Gambar 4.18 Sejak/sekar tiba.....	62
Gambar 4.19 Baksarayi .....	63
Gambar 4.20 Sembah akhir .....	64
Gambar 4.21 Gondewa .....	68
Gambar 4.22 Capangan .....	69
Gambar 4.23 Lambean tangan loro .....	70
Gambar 4.24 sembahan .....	71
Gambar 4.25 Nyawang nyeregseg.....	72
Gambar 4.26 Sembadaan .....	73
Gambar 4.27 Tumpang tali .....	74
Gambar 4.28 Pakbang .....	75

Gambar 4.29 Teplok soder .....	76
Gambar 4.30 Kukudaan .....	77
Gambar 4.31 Mincid sumpingan .....	78
Gambar 4.32 Lambean mundak soder .....	79
Gambar 4.33 Engke gigir lontang .....	80
Gambar 4.34 Keupat renyuwan .....	81
Gambar 4.35 Nyawang mentang soder .....	82
Gambar 4.36 Barongsaian .....	83
Gambar 4.37 Ongkrak .....	84
Gambar 4.38 Baksarayi.....	85
Gambar 4.39 Mentang .....	86
Gambar 4.40 Tata rias Tari Wayang Jayengrana Gaya Sumedang .....	87
Gambar 4.41 Tata rias Tari Wayang Jayengrana Gaya Sumedang .....	87
Gambar 4.42 Tata rias Tari Wayang Jayengrana Gaya Sumedang .....	88
Gambar 4.43 Pasuteleung .....	88
Gambar 4.44 Bentuk alis masekon .....	89
Gambar 4.45 Eyeshadown .....	89
Gambar 4.46 Godeg.....	89
Gambar 4.47 Perona bibir .....	90
Gambar 4.48 Cedo .....	90
Gambar 4.49 Perona pipi.....	91
Gambar 4.50 Tata busana Tari Wayang Jayengrana Gaya Sumedang .....	91
Gambar 4.51 Tata busana Tari Wayang Jayengrana Gaya Sumedang .....	92
Gambar 4.52 Tata busana Tari Wayang Jayengrana Gaya Sumedang .....	92
Gambar 4.53 Tata busana Tari Wayang Jayengrana Gaya Sumedang .....	93
Gambar 4.54 Makuta .....	93
Gambar 4.55 Sumping .....	94
Gambar 4.56 Baju kutung .....	94
Gambar 4.57 Celana.....	94
Gambar 4.58 Sabuk.....	95

Gambar 4.59 Kewer .....	95
Gambar 4.60 Tutup rasa .....	95
Gambar 4.61 Gelang .....	96
Gambar 4.62 Kilat bahu .....	96
Gambar 4.63 Gelang kaki.....	96
Gambar 4.64 Keris .....	97
Gambar 4.65 Soder .....	97
Gambar 4.66 Kain dodot .....	97
Gambar 4.67 Tata rias Tari Wayang Jayengrana Gaya Cirebon .....	98
Gambar 4.68 Tata rias Tari Wayang Jayengrana Gaya Cirebon .....	98
Gambar 4.69 Tata rias Tari Wayang Jayengrana Gaya Cirebon .....	99
Gambar 4.70 Pasuteleung.....	99
Gambar 4.71 Alis .....	100
Gambar 4.72 Eyeshadow .....	100
Gambar 4.73 Godeg.....	100
Gambar 4.74 Kumis .....	101
Gambar 4.75 Cedo .....	101
Gambar 4.76 Perona bibir .....	102
Gambar 4.77 Perona pipi.....	102
Gambar 4.78 Tata busana Tari Wayang Jayengrana Gaya Cirebon.....	103
Gambar 4.79 Tata busana Tari Wayang Jayengrana Gaya Cirebon .....	103
Gambar 4.80 Tata busana Tari Wayang Jayengrana Gaya Cirebon .....	104
Gambar 4.81 Makuta .....	105
Gambar 4.82 Sumping .....	105
Gambar 4.83 Baju .....	105
Gambar 4.84 Celana.....	106
Gambar 4.85 Omyok.....	106
Gambar 4.86 Apok.....	106
Gambar 4.87 Kilat bahu .....	107
Gambar 4.88 Kain dodot.....	107

Gambar 4.89 Gelang .....	107
Gambar 4.90 Gelang kaki.....	108
Gambar 4.91 Soder .....	108
Gambar 4.92 Andong.....	109
Gambar 4.93 Endong .....	109
Gambar 4.94 Anak panah.....	109
Gambar 4.95 Gondewa .....	110
Gambar 4.96 Keupat doublean/keupat dua .....	112
Gambar 4.97 Lambean tangan loro.....	112
Gambar 4.98 Laras konda .....	113
Gambar 4.99 Capangan.....	113
Gambar 4.100 Adeg-adeg .....	113
Gambar 4.101 Sembadaan.....	113
Gambar 4.102 Sembahan .....	114
Gambar 4.103 Sembahan .....	114
Gambar 4.104 Sumpingan.....	114
Gambar 4.105 Mincid sumpingan .....	114
Gambar 4.106 Baksarayi.....	114
Gambar 4.107 Baksarayi.....	114
Gambar 4.108 Engke gigir/kukudaan .....	114
Gambar 4.109 Kukudaan .....	114
Gambar 4.110 Keupat .....	115
Gambar 4.111 Lambean gawa gondewa .....	115
Gambar 4.112 Keupat cirebonan .....	116
Gambar 4.113 Mincid sumpingan .....	116
Gambar 4.114 Sejak/sekar tiba.....	116
Gambar 4.115 Lambean mundak soder .....	116
Gambar 4.116 Tumpang tali.....	116
Gambar 4.117 Teplok soder .....	117
Gambar 4.118 Ongkrak .....	117

Gambar 4.119 Mincid unglek .....	118
Gambar 4.120 Nyawang nyeregseg .....	118
Gambar 4.121 Mincid rineka.....	118
Gambar 4.122 Pakbang .....	118
Gambar 4.123 Jalak pengkor.....	118
Gambar 4.124 Keupat renyuwan .....	118
Gambar 4.125Mincid sumirat.....	119
Gambar 4.126 Nyawang mentang soder .....	119
Gambar 4.127 Sembah akhir .....	119
Gambar 4.128 Barongsaian .....	119
Gambar 4.129 Mentang.....	120
Gambar 4.130 Alis masekon .....	122
Gambar 4.131 Alis .....	122
Gambar 4.132 Perona bibir .....	123
Gambar 4.133Perona bibir .....	123
Gambar 4.134 Perona pipi.....	123
Gambar 4.135 Perona pipi.....	123
Gambar 4.136 Cedo .....	123
Gambar 4.137 Cedo .....	123
Gambar 4.138 Pasuteleung .....	124
Gambar 4.139 Pasuteleung.....	124
Gambar 4.140 Godeg.....	124
Gambar 4.141 Godeg.....	124
Gambar 4.142 Tanpa kumis .....	124
Gambar 4.143 Kumis .....	124
Gambar 4.144 Eyeshadow.....	125
Gambar 4.145 Eyeshadow.....	125
Gambar 4.146 Sumping .....	126
Gambar 4.147 Sumping .....	126
Gambar 4.148 Kilat bahu .....	126



Gambar 4.149 Kilat bahu .....	126
Gambar 4.150 Gelang .....	127
Gambar 4.151 Gelang .....	127
Gambar 4.152 Gelang kaki.....	127
Gambar 4.153 Gelang kaki.....	127
Gambar 4.154 Celana .....	127
Gambar 4.155 Celana.....	127
Gambar 4.156 Makuta.....	128
Gambar 4.157 Makuta.....	128
Gambar 4.158 Baju kutung .....	128
Gambar 4.159 Baju .....	128
Gambar 4.160 Sabuk.....	128
Gambar 4.161 Apok.....	128
Gambar 4.162 Tutup rasa.....	129
Gambar 4.163 Soder .....	129
Gambar 4.164 Soder .....	129
Gambar 4.165 Andong.....	129
Gambar 4.166 Kain dodot.....	130
Gambar 4.167 Kain dodot.....	130
Gambar 4.168 Omyok.....	130
Gambar 4.169 Endong .....	130
Gambar 4.170 Anak Panah.....	131
Gambar 4.171 Gondewa.....	131

## DAFTAR VIDEO

Video 4.1 Keupat .....	50
Video 4.2 Sembahan .....	51
Video 4.3 Adeg-adeg .....	52
Video 4.4 Laras Konda .....	53
Video 4.5 Mincid Ungklek.....	54
Video 4.6 Mincid Rineka .....	55
Video 4.7 Keupat Doublean/keupat dua .....	56
Video 4.8 Keupat Cirebonan .....	57
Video 4.9 Sumpingan.....	58
Video 4.10 Jalak Pengkor .....	59
Video 4.11 Mincid Sumirat.....	60
Video 4.12 Engke Gigir/Kukudaan .....	61
Video 4.13 Sejak/Sekar Tiba.....	63
Video 4.14 Baksarayi.....	63
Video 4.15 Sembah Akhir .....	64
Video 4.16 Lambean Tangan Loro .....	68
Video 4.17 Capangan.....	69
Video 4.18 Lambean Tangan Loro .....	70
Video 4.19 Sembahan .....	71
Video 4.20 Nyawang Nyeregseg .....	72
Video 4.21 Sembadaan .....	73
Video 4.22 Tumpang Tali .....	74
Video 4.23 Pakbang .....	75
Video 4.24 Teplok Soder .....	76
Video 4.25 Kukudaan .....	77
Video 4.26 Mincid Sumpingan.....	78
Video 4.27 Lambean Mundak Soder .....	79
Video 4.28 Engke Gigir Lontang.....	80

Video 4.29 Keupat Reunyuwan.....	81
Video 4.30 Nyawang Mentang Soder.....	82
Video 4.31 Barongsaian.....	83
Video 4.32 Ongkrak.....	84
Video 4. 33 Baksarayi.....	85
Video 4.34 Mentang.....	86

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu dan Keterangan Penelitian di Padepokan Sekar Pusaka Kab. Sumedang .....	35
Tabale 3.2 Waktu dan Keterangan Penelitian di Sanggar Seni Kencana Ungu Kab. Cirebon .....	36
Tabel 4.1 Urutan Gerak Tari Wayang Jayengrana Gaya Sumedang .....	46
Tabel 4.2 Koreografi Tari Wayang Jayengrana Gaya Sumedang dengan Analisis BASTE .....	49
Tabel 4.3 Urutan Gerak Tari Wayang Jayengrana Gaya Cirebon .....	65
Tabel 4.4 Koreografi Tari Wayang Jayengrana Gaya Sumedang .....	86
Tabel 4.5 Bentuk Tata Rias Tari Wayang Jayengrana Gaya Sumedang .....	88
Tabel 4.6 Tata Busana Tari Wayang Jayengrana Gaya Sumedang .....	93
Tabel 4.7 Tata Rias Tari Wayang Jayengrana Gaya Cirebon .....	99
Tabel 4.8 Tata Busana Tari Wayang Jayengrana Gaya Cirebon .....	104
Tabel 4.9 Tabel Kelompok Kategori Gerak Tari Wayang Jayengrana Gaya Sumedang dan Gaya Cirebon .....	110
Tabel 4.10 Persamaan Gerak Tari Wayang Jayengrana Gaya Sumedang dan Gaya Cirebon .....	112
Tabel 4.11 Perbedaan Koreografi Tari Wayang Jayengrana Gaya Sumedang dan Gaya Cirebon .....	115
Tabel 4.12 Persamaan Tata Rias Tari Wayang Jayengrana Gaya Sumedang dan Gaya Cirebon .....	122

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Bagan Penelitian Terdahulu .....	10
--	----

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1997). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi IV*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astuti, A. D. (2015). *Rias Busana Tokoh Adaninggar Dalam Tari Adaninggar Kelaswara Gaya Surakarta*. Skripsi Jurusan Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni UNY. (Yogyakarta)
- Candrawati, L. (2018). *Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. (jakarta)
- Ekadjati, E. S. (1995). *Kebudayaan Sunda (Suatu Pendekatan Sejarah)*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Febrianti, R. D. (2013). *Busana Tari Wayang Karakter Putra Gagah Karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah Di Sanggar Dangiang Kutamaya*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hartono. (2017). *Apresiasi Seni Tari*. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Harymawan, R. (1988). *Dramaturgi*. Bandung: CV Rosda.
- Hidajat, R. (1991). *Pengantar Seni Tari dan Koreografi*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan IKIP MALANG.
- Jazuli, M. (2016). *Peta Dunia Seni Tari*. Sukoharjo: CV. Farishma Indonesia.
- Kusnaka, A. (1998). *Masyarakat Egaliter*. KOMPAS.
- Narawati, T. (2013). *Wajah Tari Sunda dari Masa ke Masa*. Bandung: P4ST UPI.
- Narawati, T. (2020). *Etnokoreologi: Teori dan Praktik dalam Pendidikan*. Bandung: Upi Press.
- Nur Fajrin, F. (2018). *Tari Jayengrana*. Institut Seni Budaya Indonesia.
- Ratih, P. (2012). *Rias Karakter Tokoh Rampak Kerja Dalam Pergelaran "The futuristic of Ramayan"*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusliana, I. (2018). *Tari Wayang*. Bandung: Jurusan Seni Tari ISBI Bandung.
- Soedarsono, R. (2001). *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukkan dan Seni Rupa*.

- Bandung: MSPI dan kuBuku Press.
- Suktiarno Putri, A. (2017). *Studi Komparasi Tata Rias Dan Busana Tari Badaya Karya R. Sambas Wirakusumah Dan Karya Iyus Rusliana*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sumarni, N. S. (2001). *Warna, Garis dan Bentuk Ragam Hias dalam Tata Rias dan Tata Busana Wayang Wong Sri Wedari Surakarta sebagai Sarana Ekspresi*. *Jurnal Harmonia*, 2(3).
- Sumiati, L. (2012). *Tari Wayang Karakter Satria Ladak*. *Jurnal Seni & Budaya Panggung*, 22(1).
- Sunaryo, A. (2020). *Dasar-Dasar Koreografi*. Bandung: Upi Press.
- Arikunto, S. (1997). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi IV. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Danial, E & Nanan W. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.
- Hadi, S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Methods of education*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komparasi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.